

OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN: MEMBANGUN KETANGGUHAN DALAM DINAMIKA KOMPLEKS EKONOMI GLOBAL YANG TERKAIT ERAT

Teguh Prakoso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Manajemen Indonesia

teguhprakoso1610@gmail.com

Abstract

Optimizing Financial Management is an important concept in maintaining business stability and resilience in facing increasingly complex and closely linked global economic dynamics. This abstract provides a brief overview of the importance of effective financial management in the context of a changing global economy. Financial resilience is the main focus in facing economic uncertainty, which includes establishing financial reserves, portfolio diversification, and the use of technology and innovation in financial analysis. A deep understanding of the global economy, continuous adaptation and competent leadership are the keys to building the financial resilience required in today's complex business environment. In an era of continuously developing global economy, optimal financial management is not only a necessity, but also the foundation for achieving sustainable growth and resilience.

Keywords: Optimization, Financial Management, Global Economy.

Abstrak

Optimalisasi Manajemen Keuangan merupakan konsep penting dalam menjaga stabilitas dan ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang semakin kompleks dan terkait erat. Abstrak ini menyajikan tinjauan singkat tentang pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam konteks ekonomi global yang berubah-ubah. Ketangguhan keuangan menjadi fokus utama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, yang mencakup pembentukan cadangan keuangan, diversifikasi portofolio, dan penggunaan teknologi serta inovasi dalam analisis keuangan. Pemahaman yang mendalam tentang ekonomi global, adaptasi terus-menerus, dan kepemimpinan yang kompeten adalah kunci untuk membangun ketahanan finansial yang diperlukan dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini. Dalam era ekonomi global yang terus berkembang, manajemen keuangan yang optimal bukan hanya sebuah keharusan, tetapi juga fondasi untuk mencapai pertumbuhan dan ketangguhan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Manajemen Keuangan, Ekonomi Global.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, bisnis telah menjadi fenomena yang mendunia. Semua perusahaan, tidak peduli seberapa besar atau kecil, memiliki kesempatan untuk terlibat dalam perdagangan dan kerjasama dengan perusahaan di seluruh dunia (Bharadwaj et al., 2013; Holliman, G., & Rowley, J. 2014). Kerjasama tersebut, bukan hanya melalui dokumen semata tetapi sudah melalui digital.

Seiring dengan perkembangan digital dalam kancah dunia perekonomian di seluruh dunia, seiring itu pula bisnis mengalami perkembangan yang luar biasa (Hanelt et al., 2021) dan memberikan kemajuan bagi perusahaan yang ada di dunia. Kemajuan tersebut memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dalam kemajuan dan keberlanjutan berbagai negara (Vial, G. 2021). Dampak ekonomi global dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perdagangan internasional, investasi asing, perubahan nilai tukar mata uang, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Warner, K. S., & Wäger, M. 2019). Dalam perdagangan internasional, dampak ekonomi global dapat dilihat melalui peningkatan volume dan jenis barang yang diperdagangkan antara berbagai negara (Borges et al., 2021). Sehingga dengan itu, perkembangan ekonomi secara global, mengubah segalanya dari segi faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan ekonomi, fluktuasi mata uang, perubahan geopolitik, dan pergeseran tren pasar internasional, dengan menciptakan tantangan yang sangat besar bagi manajemen keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam mengelola sumberdaya keuangan suatu perusahaan atau organisasi (McMenamin, J., 2002). Manajemen keuangan bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaan sumberdaya keuangan agar mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Baker, H. K., & Powell, G. 2009).

Dalam hal ini, optimalisasi manajemen keuangan dapat diartikan sebagai upaya untuk memaksimalkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan menggunakan sumberdaya keuangan yang ada secara efisien mungkin agar dapat terorganisasi yang baik sehingga bisa menghadapi tantangan ketika adanya penurunan harga di pasaran.

Oleh karena itu, untuk mencapai optimalisasi manajemen keuangan, perlu dilakukan beberapa langkah strategis. Pertama, perlu melakukan analisis terhadap kondisi keuangan yang ada, termasuk menganalisis aset dan kewajiban perusahaan, memantau arus kas, dan mengidentifikasi sumber daya keuangan yang tersedia. Selanjutnya, perlu dilakukan perencanaan keuangan yang komprehensif, termasuk penetapan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, membuat anggaran dan proyeksi keuangan, serta mengidentifikasi strategi keuangan yang akan diimplementasikan. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan strategi keuangan yang telah ditentukan, meliputi pengendalian pengeluaran, investasi yang bijaksana, pengelolaan hutang dan piutang dengan cermat. Dalam melakukan optimalisasi manajemen keuangan, penting juga untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangan yang telah dilakukan (Aslam et al., 2021).

Oleh karena itu, pentingnya manajemen keuangan yang efektif sangat di perlukan di era globalisasi saat ini. Manajemen keuangan yang optimal bukan hanya tentang mengelola aset dan liabilitas perusahaan, tetapi juga tentang menciptakan

strategi yang adaptif, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko yang muncul dalam konteks ekonomi global yang berubah dengan cepat.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting. Melalui manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat menyesuaikan strategi keuangan mereka dengan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Manajemen keuangan yang efektif dapat membantu perusahaan menghindari risiko finansial yang berpotensi merugikan perusahaan dan memastikan kelangsungan usaha yang stabil. Selain itu, manajemen keuangan juga dapat membantu perusahaan dalam mengelola arus kas dengan baik dan melakukan perencanaan keuangan yang matang (Ahmad et al., 2021). Manajemen keuangan menjadi kunci dalam memberikan perlindungan dan kestabilan bagi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Dengan demikian, artikel ini membahas tentang manajemen keuangan yang dapat membantu perusahaan menghadapi dinamika ekonomi global yang kompleks dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam mengoptimalkan manajemen keuangan dalam lingkungan ekonomi global yang erat terkait?.

METODE PENELITIAN

Kajian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan literatur. Metode penelitian studi literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Dokumen yang diambil dari penelitian literatur adalah jurnal, buku dan referensi yang terkait dengan pembahasan yang ingin diteliti (Earley, M. A. 2014; Caruth, G. D. 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu konsep yang melibatkan pengelolaan dan pengawasan atas sumber daya keuangan perusahaan atau individu (Mandipa, G., & Sibindi, A. B. 2022). Tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau individu melalui pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap dana yang dimiliki (Afolabi et al., 2019). Manajemen keuangan juga melibatkan pengambilan keputusan terkait investasi, pembiayaan, dan dividen yang memiliki dampak terhadap arus kas perusahaan atau individu.

Dalam praktiknya, manajemen keuangan melibatkan beberapa konsep yang penting, antara lain: 1) Analisis dan perencanaan keuangan untuk mengidentifikasi sumber daya keuangan yang tersedia dan merencanakan penggunaan yang optimal. 2). Pengelolaan risiko keuangan untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko yang terkait dengan keputusan finansial seperti investasi atau pembiayaan. 3) Penganggaran dan pengendalian keuangan untuk memastikan sumber daya keuangan digunakan sesuai dengan rencana dan mengawasi penggunaannya agar sesuai dengan rencana. 4)

Evaluasi kinerja keuangan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan keuangan yang telah diambil dan melihat sejauhmana efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang dilakukan (Lan et al., 2020; Oladimeji, J. A., & Aladejebi, O. 2020).

Selain itu, terdapat juga konsep lain dalam manajemen keuangan seperti manajemen likuiditas yang berfokus pada pengelolaan kas dan kecukupan likuiditas perusahaan, manajemen aset yang mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, dan manajemen hutang yang mengatur pengelolaan utang perusahaan secara efektif.

Dinamika Ekonomi Global

Dalam era globalisasi saat ini, dinamika ekonomi global memiliki peran yang semakin penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Ianchovichina, E., & Walmsley, T. L. (Eds.), 2012). Perdagangan internasional, investasi asing, teknologi informasi, dan integrasi pasar keuangan menjadi faktor utama dalam menentukan arah dan keadaan perekonomian global. Selain itu, krisis keuangan global juga memiliki dampak yang signifikan terhadap dinamika ekonomi dunia termasuk Indonesia (Itakura, K. 2020). Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008, misalnya, telah menyebabkan perlambatan ekonomi global, penurunan ekspor, dan tingkat pengangguran yang tinggi di banyak negara termasuk Indonesia (Kompas et al., 2018). Ketergantungan Indonesia terhadap ekonomi global menjadikan negara ini rentan terhadap fluktuasi pasar dan ketidakstabilan ekonomi global. Selain itu, dinamika ekonomi global juga mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam mengatur hubungan dagang dan investasi dengan negara-negara lain, serta kebijakan fiskal dan moneter dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi nasional (Lim et al., 2021).

Pasar internasional yang dinamis juga memberikan peluang dan tantangan bagi Indonesia sebagai negara berkembang. Indonesia perlu mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi dan persaingan global. Hal ini termasuk dalam mengembangkan sektor ekonomi yang kompetitif, diversifikasi produk ekspor, melakukan reformasi struktural, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (De Rosa et al., 2016).

Dalam hal ini, kerja sama dan integrasi regional seperti ASEAN dan WTO juga menjadi faktor penting dalam menghadapi dinamika ekonomi global. Keberhasilan dan kestabilan ekonomi Indonesia secara keseluruhan sangat bergantung pada bagaimana negara ini mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan dinamika ekonomi global (Britz et al., 2022).

Dinamika ekonomi global memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global, Indonesia perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjaga stabilitas ekonomi dan memaksimalkan peluang pertumbuhan. Pasar internasional yang berkembang dan perubahan dalam teknologi informasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk

Indonesia. Perkembangan pasar internasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Perkembangan pasar internasional berdampak signifikan terhadap dinamika ekonomi global dan juga Indonesia.

Peran dan fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan

Manajemen keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang didirikan dan dijalankan dengan tujuan mencapai keuntungan melalui berbagai bentuk usaha seperti produksi, penjualan, atau penyediaan jasa. Perusahaan juga bisa beroperasi dalam skala besar maupun kecil, tergantung pada sifat bisnis dan pasar yang dipilih. Oleh karena itu, perusahaan besar maupun kecil harus maksimal dalam pengelolaan keuangan.

Peran utama manajemen keuangan dalam perusahaan adalah mengelola sumber daya keuangan perusahaan dengan efisien dan efektif (Diamond, J. 2002). Hal ini meliputi pengelolaan kas, investasi, pembiayaan, dan pengambilan keputusan finansial yang strategis. Fungsi-fungsi utama manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, pengorganisasian dan pengendalian keuangan, serta pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Dalam perencanaan keuangan, manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Pada pengorganisasian dan pengendalian keuangan, manajemen keuangan menetapkan struktur organisasi keuangan, mengelola arus kas perusahaan, dan melaksanakan kebijakan pengendalian yang efektif. Sementara itu, dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, manajemen keuangan melakukan analisis yang komprehensif terhadap proyek-proyek investasi yang potensial, serta memutuskan sumber pendanaan untuk proyek tersebut (Karadag, H. 2015).

Konsep ketangguhan dalam konteks manajemen keuangan di perusahaan

Pada saat ini, perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko dan tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, konsep ketangguhan dalam konteks manajemen keuangan menjadi sangat relevan. Konsep ketangguhan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tekanan ekonomi, keruntuhan pasar, perubahan regulasi, dan berbagai kejadian tak terduga lainnya.

Dalam konteks manajemen keuangan, konsep ketangguhan mengharuskan perusahaan untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang kuat dan fleksibel, serta memiliki cadangan dana yang cukup untuk menghadapi kemungkinan terjadinya kerugian atau perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga (Anshika, A., & Singla, A., 2022). Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan kebijakan risiko yang efektif, melakukan diversifikasi portofolio investasi, dan memiliki sistem pengendalian intern yang baik untuk mengurangi risiko keuangan. Dengan menerapkan konsep

ketangguhan dalam manajemen keuangan, perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan dan mengelola risiko secara efektif, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan mereka dan tetap berjalan dengan baik dalam jangka panjang.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam jalannya perusahaan. Untuk menghadapi dinamika bisnis dan memastikan kelangsungan perusahaan, strategi dalam manajemen keuangan harus dirancang dan diimplementasikan dengan baik (Chi, N. T. K. 2022). Strategi perusahaan dalam manajemen keuangan melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, perusahaan perlu melakukan analisis keuangan mendalam untuk memahami keadaan keuangan saat ini dan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang. Kemudian, perusahaan perlu mengembangkan kebijakan dan prosedur yang efektif untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien. Selanjutnya, perusahaan juga perlu mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin timbul, seperti risetentuan suku bunga, fluktuasi mata uang, dan perubahan kondisi pasar (Calabrese, R., Cowling, M., & Liu, W. 2022). Selain itu, strategi perusahaan dalam manajemen keuangan juga melibatkan pengelolaan modal kerja yang efektif, seperti mengelola kas, piutang, dan persediaan. Dalam mengelola kas, perusahaan perlu memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional sehari-hari dan memaksimalkan penggunaan kas yang ada.

Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan

1. Perubahan kebijakan ekonomi global

Perubahan kebijakan ekonomi global merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam era globalisasi saat ini. Karena perubahan tersebut sangat mempengaruhi hubungan dagang antara negara-negara di dunia dan juga memiliki dampak yang signifikan bagi perekonomian suatu negara.

Pentingnya memahami perubahan kebijakan ekonomi global terutama terkait dengan perdagangan internasional sangatlah besar. Sebagai contoh, ketika terjadi perubahan tarif bea masuk antar negara, hal ini dapat berdampak langsung pada harga produk yang diekspor dan diimpor (Peet, R. 2007). Oleh karena itu, para pelaku usaha dan pemerintah harus memantau dengan seksama setiap perubahan kebijakan ekonomi global untuk mempersiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi dampak-dampak yang mungkin terjadi.

Selain itu, perubahan kebijakan ekonomi global juga dapat mempengaruhi investasi asing di suatu negara. Hal ini dikarenakan kebijakan ekonomi yang berubah dapat mempengaruhi iklim investasi dan kepastian hukum bagi para investor (Nölke et al., 2015). Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan ekonomi global agar tetap dapat menjaga stabilitas dan daya saing perekonomian negara. Selain itu, perubahan kebijakan ekonomi global juga dapat menciptakan peluang dan tantangan bagi negara-negara untuk

meningkatkan kerjasama antar negara, diversifikasi ekonomi, dan mengoptimalkan potensi sektor-sektor ekonomi tertentu.

2. Perkembangan pasar internasional

Perkembangan pasar internasional adalah suatu hal yang penting dan memiliki dampak signifikan dalam konteks ekonomi global (Rundh, B. 2001). Ekonomi global adalah studi tentang kegiatan ekonomi yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia. Hal ini mencakup perdagangan internasional, investasi asing, arus modal dan tenaga kerja, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi aktivitas ekonomi di tingkat global (Frost et al., 2006).

Dengan demikian, dengan adanya perkembangan pasar internasional, terjadi peningkatan dalam perdagangan antar negara dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan jumlah produksi dan pendapatan suatu negara selama periode waktu tertentu, seperti satu tahun. Selama periode waktu tersebut, produk domestik bruto negara meningkat dan mengindikasikan kemakmuran dan kemajuan ekonomi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi termasuk investasi, konsumsi rumah tangga, ekspor dan impor, serta kebijakan pemerintah dalam mendukung pembangunan ekonomi (Harris, S., & Wheeler, C. 2005).

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti kemajuan teknologi dan transportasi yang memudahkan aliran barang dan jasa antara negara, liberalisasi perdagangan yang mengurangi hambatan-hambatan tarif dan non-tarif, serta peningkatan integrasi ekonomi melalui pembentukan blok perdagangan dan persetujuan perdagangan seperti Uni Eropa, ASEAN, atau NAFTA. Dalam perkembangan pasar internasional, peran teknologi sangat penting.

Kemajuan teknologi memungkinkan dilakukannya transaksi perdagangan secara elektronik dan berbasis digital, seperti melalui internet dan aplikasi mobile atau dikenal juga sebagai aplikasi seluler, yang mana aplikasi ini merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk digunakan pada perangkat seluler seperti smartphone dan tablet. Keuntungan dari teknologi ini dalam perekonomian, konsumen dapat dengan mudah membandingkan harga produk dan membaca review dari konsumen lain sebelum melakukan pembelian. Selain itu, teknologi juga memungkinkan perusahaan untuk menciptakan dan memasarkan produk secara lebih efektif ke pasar internasional melalui platform digital.

Platform digital memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui platform digital, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berbelanja online, membayar tagihan, memesan makanan, berkomunikasi dengan teman dan keluarga, mencari informasi, serta mengakses berbagai layanan dan aplikasi. Platform digital juga memberikan kesempatan bagi individu dan bisnis untuk menjual produk atau jasa mereka secara online. Dengan adanya platform digital,

transaksi menjadi lebih mudah dan praktis tanpa perlu bertemu secara langsung (Stathopoulou et al., 2004).

Hal inilah yang menjadi pemicu, perkembangan pasar internasional saat ini yang segala-galanya transaksi melalui era digital.

3. Faktor-faktor politik dan geopolitik

Faktor-faktor politik dan geopolitik memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan platform digital manajemen keuangan. Faktor politik meliputi kebijakan pemerintah terkait regulasi dan pengawasan platform digital. Selain itu, faktor geopolitik juga mempengaruhi platform digital manajemen keuangan dalam hal stabilitas politik dan hubungan antara negara-negara yang berpotensi mempengaruhi perdagangan dan arus informasi keuangan (Pritchard, B. 2006).

Faktor politik dan geopolitik juga bisa mempengaruhi penetapan kebijakan ekonomi yang berdampak pada platform digital manajemen keuangan (Sparke, M. 2007). Misalnya, perubahan regulasi terkait data privasi atau kebijakan pajak di tingkat nasional dapat mempengaruhi pengoperasian dan perkembangan platform digital manajemen keuangan di Indonesia. Selain itu, ketegangan politik antara negara-negara dapat mempengaruhi hubungan perdagangan dan kerjasama ekonomi yang dapat berdampak pada kestabilan dan pertumbuhan platform digital manajemen keuangan dalam negeri. Pada tingkat global, adanya ketegangan politik dan konflik geopolitik dapat mengganggu aliran informasi keuangan dan transaksi keuangan antar negara, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi platform digital manajemen keuangan dalam mencapai tujuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Optimalisasi manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam membangun ketangguhan dalam dinamika kompleks ekonomi global yang terkait erat. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan manajemen keuangan yang tepat, termasuk dalam hal perencanaan, pengelolaan arus kas, investasi yang cerdas, dan pengendalian risiko. Dengan melakukan optimalisasi manajemen keuangan, perusahaan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi gejolak ekonomi global, meningkatkan daya saing, dan memberikan keberlanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip optimalisasi manajemen keuangan guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis di tengah dinamika ekonomi global yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi, A., Olabisi, J., Kajola, S. O., & Asaolu, T. O. (2019). Does leverage affect the financial performance of Nigerian firms?. *Journal of Economics and Management*, 37(3), 5-22.
- Ahmad, T., Zhang, D., Huang, C., Zhang, H., Dai, N., Song, Y., & Chen, H. (2021). Artificial intelligence in sustainable energy industry: Status Quo, challenges and opportunities. *Journal of Cleaner Production*, 289, 125834.
- Anshika, A., & Singla, A. (2022). Financial literacy of entrepreneurs: a systematic review. *Managerial Finance*, 48(9/10), 1352-1371.
- Aslam, S., Herodotou, H., Mohsin, S. M., Javaid, N., Ashraf, N., & Aslam, S. (2021). A survey on deep learning methods for power load and renewable energy forecasting in smart microgrids. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 144, 110992.
- Baker, H. K., & Powell, G. (2009). *Understanding financial management: A practical guide*. John Wiley & Sons.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. V. (2013). Digital business strategy: toward a next generation of insights. *MIS quarterly*, 471-482.
- Borges, A. F., Laurindo, F. J., Spínola, M. M., Gonçalves, R. F., & Mattos, C. A. (2021). The strategic use of artificial intelligence in the digital era: Systematic literature review and future research directions. *International Journal of Information Management*, 57, 102225.
- Britz, W., Jafari, Y., Nekhay, O., & Roson, R. (2022). Assessing inequality and poverty in long-term growth projections: A general equilibrium analysis for six developing countries. *Economic Modelling*, 117, 106066.
- Calabrese, R., Cowling, M., & Liu, W. (2022). Understanding the dynamics of UK Covid-19 SME financing. *British Journal of Management*, 33(2), 657-677.
- Caruth, G. D. (2013). Demystifying mixed methods research design: A review of the literature. *Online Submission*, 3(2), 112-122.
- Chi, N. T. K. (2022). Driving factors for green innovation in agricultural production: An empirical study in an emerging economy. *Journal of Cleaner Production*, 368, 132965.
- De Rosa, M., Knudsen, M. T., & Hermansen, J. E. (2016). A comparison of Land Use Change models: challenges and future developments. *Journal of Cleaner Production*, 113, 183-193.
- Diamond, J. (2002). The role of internal audit in government financial management: an international perspective.
- Earley, M. A. (2014). A synthesis of the literature on research methods education. *Teaching in Higher Education*, 19(3), 242-253.
- Frost, C. A., Gordon, E. A., & Hayes, A. F. (2006). Stock exchange disclosure and market development: An analysis of 50 international exchanges. *Journal of accounting research*, 44(3), 437-483.

- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159-1197.
- Harris, S., & Wheeler, C. (2005). Entrepreneurs' relationships for internationalization: functions, origins and strategies. *International business review*, 14(2), 187-207.
- Holliman, G., & Rowley, J. (2014). Business to business digital content marketing: marketers' perceptions of best practice. *Journal of research in interactive marketing*, 8(4), 269-293.
- Ianchovichina, E., & Walmsley, T. L. (Eds.). (2012). *Dynamic modeling and applications for global economic analysis*. Cambridge University Press.
- Itakura, K. (2020). Evaluating the impact of the US–China trade war. *Asian Economic Policy Review*, 15(1), 77-93.
- Karadag, H. (2015). Financial management challenges in small and medium-sized enterprises: A strategic management approach. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 5(1), 26-40.
- Kompas, T., Pham, V. H., & Che, T. N. (2018). The effects of climate change on GDP by country and the global economic gains from complying with the Paris climate accord. *Earth's Future*, 6(8), 1153-1173.
- Lan, T. T., Jirakiattikul, S., Chowdhury, M. S., Ali, D., Niem, L. D., & Techato, K. (2020). The effect of retail electricity price levels on the FI values of smart-grid rooftop solar power systems: a case study in the central highlands of Vietnam. *Sustainability*, 12(21), 9209.
- Lim, B., Hong, K., Yoon, J., Chang, J. I., & Cheong, I. (2021). Pitfalls of the EU's carbon border adjustment mechanism. *Energies*, 14(21), 7303.
- Mandipa, G., & Sibindi, A. B. (2022). Financial performance and working capital management practices in the retail sector: empirical evidence from South Africa. *Risks*, 10(3), 63.
- McMenamin, J. (2002). *Financial management: an introduction*. Routledge.
- Nölke, A., Ten Brink, T., Claar, S., & May, C. (2015). Domestic structures, foreign economic policies and global economic order: Implications from the rise of large emerging economies. *European journal of international relations*, 21(3), 538-567.
- Oladimeji, J. A., & Aladejebi, O. (2020). The impact of working capital management on profitability: evidence from selected small businesses in Nigeria. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 8(1), 27-40.
- Peet, R. (2007). *Geography of power: Making global economic policy*. Zed Books.
- Pritchard, B. (2006). The political construction of free trade visions: The geo-politics and geo-economics of Australian beef exporting. *Agriculture and Human Values*, 23, 37-50.
- Rundh, B. (2001). International market development: new patterns in SMEs international market behaviour?. *Marketing Intelligence & Planning*, 19(5), 319-329.
- Sparke, M. (2007). Geopolitical fears, geoeconomic hopes, and the responsibilities of geography. *Annals of the Association of American Geographers*, 97(2), 338-349.

- Stathopoulou, S., Psaltopoulos, D., & Skuras, D. (2004). Rural entrepreneurship in Europe: a research framework and agenda. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 10(6), 404-425.
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Managing digital transformation*, 13-66.
- Warner, K. S., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long range planning*, 52(3), 326-349.